

# **BAB I**

## **PENDAHULIAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Dalam peningkatan sumber daya manusia ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena peningkatan sumber daya manusia tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan mutu pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yaitu lingkungan tempat terjadinya berbagai aktivitas pendidikan, baik proses pembelajaran maupun evaluasi pendidikan. Secara sederhana manajemen sekolah termasuk pada manajemen pendidikan yang berkaitan dengan organisasi pendidikan. Oleh karena itu, melalui kegiatan manajemen sekolah tujuan pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Engkoswara dan Komariah dalam Tatang (2015:16), mendefenisikan manajemen adalah sebagai proses kontinu bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan efektif, efisien, dan produktif, dengan menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam pembaharuan pendidikan tentu saja hal-hal yang tercantum sebelumnya merupakan hal dapat mempengaruhi kelangsungan inovasi yang akan diterapkan.. Manajemen berbasis sekolah merupakan hal yang esensial dalam mengadakan pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu jika dalam

menerapkan suatu inovasi pendidikan maka cara kepemimpinan kepala sekolah yang perlu diperhatikan.

Seperti halnya yang terdapat di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu masih sering ditemukan banyaknya cara manajemen pendidikan oleh sekolah tidak sesuai dengan semestinya, dimana masih kurang memadainya fasilitas sekolah yaitu Mushollla karena lokasi tempatnya tidak memadai. Untuk saat ini mereka beribadah diruang TK, karena anak TK jam 10.00 wib sudah pulang sekolah. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih minim berupa komputer dan infokus. Khususnya anak kelas 9 yang akan melakukan Simulasi dan UNBK sangat membutuhkan Komputer. Maka dari itu mereka membutuhkan Komputer, saat ini siswa kelas 9 diharapkan agar mempunyai komputer tersendiri. Penyebab hal tersebut terjadi antara lain karena kurangnya kepedulian, pendanaan, dan tidak ada bantuan dari pemerintah karena sekolahnya adalah sekolah Yayasan.

Solusi saya tentang Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu sebaiknya fasilitas dan sarana dan prasana bisa terlaksana sesuai dengan semestinya, supaya siswa-siswi dapat menggunakan komputer dengan hasil yang baik, dan tempat ibadahnya di bangun agar guru dan siswa bisa melaksanakan Ibadah.

Harapan saya dalam penelitian ini adalah dalam pendidikan sebagaimana mestinya di Mts Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu yaitu semakin baiknya sarana dan prasarana yang tidak memadai, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan para siswa yang baru saja menyelesaikan sekolah di Mts Nur Ibrahimy dapat menempuh pendidikan di sekolah yang diminati. Serta

mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah dengan cara penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, dalam hal itu diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana yang mengacu pada mutu. Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada mutu, aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan.

Kepala sekolah sebagai top leader lembaga formal mempunyai peranan yang penting dan kekuasaan penuh pada lembaga yang dipimpinnya. Oleh sebab itu kepala bertanggung jawab atas segala keseluruhan perilaku manajemen yang terjadi di sekolah. Kontrol dan koreksi merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan secara terus menerus dan sistematis terhadap sarana dan prasarana, kesiswaan, ketenagaan, kurikulum, keuangan, dan hubungan sekolah dan masyarakat. Hal sekecil apapun harus menjadi target pengawasan dan hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah beserta stafnya dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, efektif dan tentu saja menarik peserta didik untuk berinternalisasi di dalam sekolah tersebut.

Kepala sekolah dalam melaksanakan peran fungsinya mengelola pendidikan tentang substansi administrator sekolah yang satu bidang garapannya adalah pengelolaan gedung sekolah, mengkoordinir rencana-rencana untuk perubahan dan penambahan gedung sekolah mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari seksi- seksi, bidang-bidang, kelompok-kelompok untuk meningkatkan efisiensi dan keharmonisan. Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasana harus

diwujudkan dalam pengembangan, misalnya administrasi gedung, ruang, buku, alat-alat laboratorium dan sebagainya.

Dari kutipan di atas maka peneliti menetapkan bidang manajemen berbasis sekolah yang mencakup fasilitas sekolah sarana dan prasarana sebagai pokok permasalahan yang hendak dikaji dan diteliti dalam penulisan skripsi ini. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang di dukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah (*school administration*), atau administrasi pendidikan (*edu-cational administration*) dan sekaligus menjadi bidang garapan kepala sekolah selaku administrator sekolah. Sebagai salah satu bagian dalam kajian administrasi pendidikan, manajemen sekolah mengkaji administasi pendidikan ditinjau dari sisi memberikan layanan secara profesional dalam bidang fasilitas kerja, sarana dan prasana bagi personel sekolah. Dengan manajemen yang efektif dan efesien diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi kerja personal sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji tentang **“PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MTS NUR IBRAHIMY KABUPATEN LABUHANBATU”**

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memfokuskan masalah dengan membahas tentang kurang memadainya sarana dan prasarana di sekolah

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang ada, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam sarana dan prasarana di sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi di MTs Nur Ibrahimy dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik di MTs Nur Ibrahimy.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi di MTs Nur Ibrahimy dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam memajemen sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi peneliti sebagai acuan utama dalam pendidikan khususnya terkait dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan cara manajemen sekolah.
  - b. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.
  - c. Bagi perguruan tinggi terutama sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan menjadi bahan referensi bagi perpustakaan Yayasan Universitas Labuhan Batu.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah yaitu memberikan acuan kepada sekolah atau lembaga atau yayasan tentang pentingnya upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah atau dalam memajemen sekolah.
  - b. Bagi guru menjadi pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama berkenaan dengan meningkatkan dan melaksanakan manajemen berbasis sekolah dalam memanejemen sekolah, yang memberikan implikasi praktis bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga tujuan dapat tercapai.

- c. Bagi siswa dapat bermanfaat mengetahui betapa pentingnya cara manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah.